

PENGENDALIAN STABILITAS PARPOL MENJELANG PEMILU 2009

As'ad Ali Said
Wakil Ketua Badan Intelejen Negara

Reformasi yang telah berjalan lebih dari 10 tahun dalam perjalannya harus dikendalikan, data terakhir semua partai peserta pemilu tahun 2009 umumnya telah mengalami gambaran yang kurang baik di mata konstituennya, hal ini merupakan hasil kerja yang cukup efektif sebagaimana tergambarkan dalam media cetak yang pada akhirnya kredibilitas DPR menjadi semakin terpuruk. Namun apapun yang terjadi pada prinsipnya sepanjang masih dalam koridor NKRI hal itu merupakan proses perbaikan bagi bangsa Indonesia.

Dalam kegiatan ini menjadi kurang terlihat maksimal dikarenakan kondisi DPR masih belum bulat masih ada beberapa fraksi yang sangat sulit untuk dikendalikan, berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan diharapkan dapat menjaring anggota legislatif dari partai partai tersebut namun yg selalu lolos adalah anggota dari Partai Keadilan Sejahtera, hal ini dibuktikan dengan belum adanya anggotanya yang dapat dijadikan terdakwa baik melalui KPK ataupun Kejaksaan.

Keberadaan PKS harus menjadi perhatian bersama mengingat apabila partai ini membesar pada akhirnya akan sulit dilakukan pengendalian, dan kemungkinan akan terjadi kasus "potong satu generasi" sebagaimana yang selalu di lontarkan oleh jaringan "merah". Laporan khususnya terkait dengan perkembangan partai islam yang ada, posisi PKS menjadi diuntungkan mendapat simpati masyarakat pemilih. Karena umumnya mesin politik yang sudah berada di kelurahan atau pun kecamatan dapat segera digerakan dengan keberadaan jaringan kendali yang sudah terbentuk.

Partai Golkar merupakan partai besar dan masih belum dapat melakukan recovery secara maksimal, terlebih sudah cukup banyak kadernya yang menjadi terdakwa dalam kasus korupsi yang ditangani oleh KPK sedemikian juga dengan PDIP yang mengalami nasib yang sama, sedangkan untuk partai partai islam lain seperti PAN, PKB, PPP sudah dianggap melemah sebagaimana disampaikan oleh saudara Agung Laksono, sedangkan PBR relatif sudah dikuasai oleh kalangan muda "kiri".

Partai Demokrat merupakan partai yang dianggap menjadi kuda hitam dikarenakan saat ini RI 1 kecil sekali meninggalkannya dan mencari dukungan dari partai lain, terlebih saat ini sudah bermunculan adanya persaingan Calon Presiden dgn beberapa tokoh terkenal baik partai ataupun calon independen.

- Kekuatan Partai Demokrat sedemikian kuat dalam hal kekeluargaan sebagaimana kita ketahui masih banyak proposal yang masuk lewat pintu belakang sehingga terjadi situasi mengarah ke sebagaimana yang terjadi pada orde baru.

Dalam membawa peningkatan suhu politik saat ini yang dapat dimanfaatkan adalah kondisi partai partai besar yang sedang berusaha melakukan perbaikan image/pencitraan dimata konstituennya berupa memberikan gambaran calon calon presiden yang akan diusungnya pada pilpres 2009 termasuk bermain main dengan perang urat syaraf terkait dengan koalisi yang kenyataannya merupakan hanya permainan dan isu belaka dalam rangka perbaikan image, karena kekuatan yang riil yang dihitung adalah hasil pemilu legislatif.

Badan Intelijen Negara matanya Indonesia, mata yang tidak boleh berkedip Kasus pembunuhan Munir terus kami dorong untuk dilanjutkan dan *di blow-up* sehingga fokus dan image masyarakat bahwa Badan Intelijen Negara (BIN) sudah melemah tetapi sebenarnya menjadi lebih kuat karena tidak adanya imunitas kelompok masyarakat atau parpol sehingga lebih mudah dalam mengatur ritme dan suasana kenegaraan yang terkendali, agar lebih optimal saudara Muchdi pun dimunculkan termasuk dibuat adanya kaitan dengan kasus pembunuhan *kalaupun* diputusan sidang nanti beliau bebas karena tidak terbukti. Hal ini rasanya penting sebagai bentuk pengalihan perhatian masyarakat atas isu *isu yang* tidak menguntungkan.

Bagi Golkar dan PDIP akan selalu di kondisikan saling menyerang termasuk dengan isi kampanye yang secara jelas berseberangan, hal ini nampak jelas sebagaimana dalam kejadian agus condro yang berakibat di PAW nya Max Moein ataupun inisiatif dari Effendi Simbolon selaku ketua pansus orang hilang yang akan memanggil jendral jendral purnawiran yang dikaitkan dengan kekerasan militer.

Sebagai mana diketahui PKS sebagai partai transnasional menyimpan agenda agenda Ikhwanul Muslimin yang mengarah kepada syariat islam dan khilafah islamiyah. Maka peningkatan intensitas pengendalian perlu dilakukan terhadap PKS, karena isu atau skema yang dimunculkan saat pilkada *didaerah-daerah* relatif tidak laku sebagaimana yang terjadi pada Pilgub di Jawa Barat, Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Barat, sebagaimana terlihat juga dalam Pilgub DKI Jakarta ataupun Pilgub Jawa Barat semua jurus dan cara cara konvensional sudah dikeluarkan sehingga harus dipersiapkan pengganti kegiatan tersebut

Data data yang didapat diseluruh daerah, PKS adalah partai yang terus tumbuh dan selalu bergulir aktivitasnya sehingga perlu dikendalikan dan disiapkan simpul simpul yang suatu saat dapat direkayasa dengan mudah dan diaktifkan sehingga dapat memperlambat atau memperkecil perolehan suara mereka pada Pemilu 2009. Secara natural partai ini adalah partai kader sehingga diperlukan effort yang sangat besar bila dilakukan serangan secara frontal. Secara *de facto* PKS

adalah partai yang belum terpecah sehingga dianggap sebagai partai yang solid, sehingga saat ini yang harus dilakukan adalah proses pengembosan dari dalam PKS sendiri.

Mekanisme pengembosan bagi PKS yang digunakan mekanisme standar sebagaimana yang dilakukan juga pada partai partai lain seperti PPP dan PKB atau partai lainnya, yaitu dibuat/direkayasa adanya ketidakpuasan dari kalangan kader dibawahnya atas kebijakan pimpinannya. Dengan kata lain dibuat rekayasa mekanisme sistem komunikasi yang tidak mengacu pada aturan AD/ART yang ada di PKS sebagai cara dalam menyampaikan ketidakpuasan, cara ini sangat efektif karena semua ketidakpuasan yang kita rekayasa atau yang berasal dari ketidak tahuan atau ketidak mengerti kader, dapat terbentuk dan terjadi ketidakpuasan tanpa adanya kesempatan klarifikasi dari stakeholder atas kejadian sehingga suasana terus memanas, situasi ini perlu diarahkan dengan adanya safety relief valve berupa adanya organisasi/kelompok baru yang dapat menampung aspirasi kader kader, tersebut namun dalam pelaksanaannya perlu dilihat dan dipelajari secara presisi ketepatan personil yang ditokohkan ataupun permasalahan permasalahan yang harus dimunculkan dan di lontarkan dalam timing yang tepat.

Apabila suasana sudah tepat maka group mass media cetak atau televisi akan mengeksposnya sehingga dapat dikatakan tujuan akhir yaitu PKS telah pecah.

Karakter dan pola pembinaan memiliki kelemahan khususnya dalam hal perekrutan serta jaring informasi yang sangat lemah diantara mereka, kelemahan ini berakibat menjadikan adanya kualitas kader yang berbeda beda yang pada gilirannya mereka akan pecah dan melemah dengan sendirinya serta kemampuan selektifitas informasi yang sangat lemah.

Hasil pendalaman dikalangan internal PKS diketahui bahwa secara umum saat ini masih banyak kader senior mereka yang tidak duduk dalam struktur kepengurusan partai, bukan anggota legislatif, pengusaha lemah, ataupun orang orang yang mempunyai ambisius untuk tampil dalam struktur partai. Situasi ini dapat dimanfaatkan sehingga potensi pengkhianatan dari dalam dapat tumbuh dengan jalan berkoalisi dengan partai partai islam lainnya.

Dikondisikan bahwa pengurus DPP PKS dapat berkoalisi dengan partai partai besar sedang pada anggota senior yang tidak puas dapat berkoalisi dengan partai partai kecil islam yang lain.

Secara naluriah PKS menciptakan kader kader yang memiliki karakter positif dan mudah percaya, sehingga dengan percepatan berita berita yang negatif tentang struktur ataupun personil DPP melalui media cetak/website dan elektronik kita kendalikan untuk dapat mempercepat terjadinya ketidakpercayaan dengan struktur partainya.

Kita juga dapat memanfaatkan akses yang dimiliki untuk dapat selalu merawat hubungan dengan kader kader yang tidak puas atau tidak memiliki kefahaman sebagaimana kebijakan DPP sehingga selalu timbul ketidakpercayaan seluruh kalangan kader.

Secara umum karakter yang dapat dikembangkan adalah selalu adanya 'romantisme' pergerakan mereka di orde baru, sehingga menimbulkan persepsi bahwa kebijakan DPP saat ini mengkhianati garis perjuangan sebenarnya/keasliannya.

UU mendukung dan melindungi aktifitas PKS namun harus tetap dijaga bahwa mereka tetap dapat tumbuh tetapi tidak membesar.

Laporan dari unit unit kecil dilapangan menunjukan bahwa umumnya kader PKS masih berfikir konservatif/ sederhana atas aktifitas mereka sehingga mereka belum memahami situasi dan kerja dalam aktifitas partai politik namun loyalitasnya sangat tinggi, hal ini dapat dengan mudah kita kendalikan sepanjang dapat di munculkan isu-isu atau diskusi-diskusi yang dapat memperlemah loyalitas, semangat juang dan akhirnya PKS sebagai mesin politik tidak bergerak.

Pola operasi yang telah dilakukan adalah membentuk group group atau unit unit kerja yang secara halus dan rutin mendorong terjadinya kegiatan yang menimbulkan kebencian dan kebingungan dikalangan kadernya satu sama lain.

Isu penggembosan yang sangat efektif bagi pemilih pemula dan pendukung PKS baru adalah isu keterkaitan sejarah, tokoh-tokoh NII dulu malah jadi qiyadah di PKS. Dulu, Jamaah ikhwan didirikan oleh 4 orang: Hilmi Aminuddin(ketua) , Salim segaf, Ust. Baharmus, Ust. Syakur (alm.). Sebelum diba'iat menjadi anggota IM, mereka terlebih dulu diba'iat menjadi anggota NII oleh HA. Jadi HA menciptakan IM ala Indonesia, bukan yg sesuai dengan IM Mesir.

Tokoh sentral yang telah diusung adalah Syamsul Balda sebagai tokoh senior ex anggota DPR 1999 – 2004 dan Wakil Presiden Partai saat masih bernama Partai Keadilan yang sampai ini terus aktif, walau sudah dikeluarkan dari struktur/keanggotaan partai dan bergerak bukan dengan bendera PKS, masih banyak anggota/kader PKS yang menganggap Syamsul Balda sebagai ustad sehingga secara efektif dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda alias maksud dan kebijakan para pimpinan PKS, termasuk beberapa mantan Anggota DPR Partai Keadilan seperti Mashadi, Zyrli Rosa Jamil serta Drg Jufri Jama'an yang dikenal dekat Darmasetiawan Bachir (Keluarga Sutrisno Bachir) sebagai Komisaris Utama di PT Binatama Ardhikaya dan Drg Jufri Jama'an sebagai Presiden Direktornya yang menggandeng Ibsul Holdings Sdn Bhd, Drg ini juga terkenal senior dalam aktifitas keislaman sebagai tercatat dalam beberapa file dekat dengan tokoh tokoh senior Dewan Dakwah Islam Indonesia sejak masih aktif sebagai mahasiswa dan termasuk tokoh dibelakang lahirnya Partai Keadilan. Begitu dekatnya tokoh ini dengan Darmasetiawan Bachir sehingga bersama-sama dalam organisasi Real Estate Indonesia sebagai Wakil

Sekretaris Jenderal Bid. Organisasi, Hubungan Luar Negeri dan Sekretariat dengan PT Bangun Segara dan Darmasetiawan Bachir sebagai Sekretaris Jenderal dengan PT Binatama Ardihakarya.

Tokoh tokoh ini sudah dapat dimanfaatkan untuk menggarap beberapa kelompok dalam internal PKS seperti Syamsul Balda yang menggarap KAMMI sehingga dapat menjadi mandul serta menjadikan Vijaya Fitriyasa (Sekjen KAMMI Pusat 2000-2001) yang memilih bergabung ke PAN. Syamsul Balda juga sebagai ketua organisasi APPSI (Assosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia) yang sekarang digunakan Prabowo Subianto sebagai salah satu kendaraan ormasnya dalam memberikan dukungan ke Partai GERINDRA, serta sangat aktif dibelakang layar sebagai membina Dodi Suhendra (DOS) dalam pengelolaan PKSWATCH Blogspot dan Rakyat Pupu Blogspot yang disetting sebagai sumber informasi yang kita simpangkan dan diarahkan menjadi rujukan bagi para kader PKS yang sudah dapat dipengaruhi keberpihakannya.

Beberapa nama anggota DPR dari tokoh muda PKS yang masih aktif namun sudah diarahkan untuk melakukan perlawanan terhadap kebijakan DPP PKS seperti Mustapa Kamal, Mutamimul Ulla, Irwan Prayitno, Fahri Hamzah, Andi Rahmat dll.

Di kubu Pengurus DPP PKS pun saat ini sedang digarap agar mereka terpancing dan membuat kebijakan yang pada akhirnya dapat dibuat keputusan keputusan yang dapat memecat atau mengeluarkan tokoh tokoh senior yang di setting untuk selalu mengkritisi kebijakan DPP terkait bahwa dengan isu isu bahwa PKS adalah Partai Dakwah sedang kebijakan partai dan sikap sikap pengurus yang tidak sejalan dengan Prinsip Prinsip Perjuangan Partai khususnya para pengurus DPP, DPW, DPD, DPC serta DPRa sebagai unit terkecil di tingkat kelurahan. Dengan begitu hal ini secara otomatis juga akan melemahkan kerja kerja politik struktur PKS.

Untuk menimbulkan efek bola salju telah dimanfaatkan dua lembaga yang dipilih karena memiliki kader kader senior yang sesukses kader lainnya dalam menjalankan roda organisasi yaitu pengurus mesjid AL Hikmah Bangka Jakarta Selatan yang dianggap sebagai cikal bakal keberadaan PKS, dari kelompok AL Hikmah yang pro aktif di motori oleh Habibullah Komarudin LC, Alumnus LIPIA. Kegiatannya diarahkan untuk melakukan penyebaran penyebaran kejelekan DPP PKS berdasarkan nilai nilai Al qur'an dan Hadist dalam bentuk ceramah-ceramah yang ujungnya adalah mengajak golput para kader PKS pada pemilu 2009, untuk aspek ekonominya kesehariannya ditopang dengan kegiatan penjualan baju-baju muslim di pasar tanah abang dan sudah diset mendapat bantuan kredit dari citibank.

Sedangkan KORPS MUBALLIGH KHAIRU UMMAH dipilih sebagai lembaga terlama di kalangan PKS yang dapat dimanfaatkan mengingat dari data yang ada terdiri dari tokoh tokoh senior seperti :

- | | |
|----------------------------------|---|
| ▪ Drs. H. Mukhlis Abdi. | Tidak puas dengan DPP |
| ▪ H. Rosihan Anwar. | Tidak puas dengan DPP |
| ▪ HM. Ihsan Tanjung. | Tidak setuju adanya Partai (PKS) |
| ▪ KH. Rahmat Abdullah (almarhum) | Mendukung dan sebagai MPP |
| ▪ KH. Ahmad Madani (almarhum). | Mendukung dan aktif di DPP |
| ▪ KH. Abdi Hasib Hasan, Lc. | Tidak puas dan sebagai DPR |
| ▪ KH. Natsir Zein, MA. | Tidak puas dengan DPP |
| ▪ Drs. Abdi Sumaiti (Abu Ridha). | Tidak puas dengan DPP sebagai DPR |
| ▪ KH. Jazuli Juwaini. | Mendukung dan sebagai anggota DPR |
| ▪ M.Ag. H. Bali Pranawo. | Tidak Puas dan cukup aktif |
| ▪ Drs. H. Sa'aduddin. | Pernah tidak puas & sebagai Bupati Bekasi |
| ▪ KH. Amang Syafrudin, Lc. | Tidak Puas dengan DPP |
| ▪ H. Sunmanjaya Rukmandis, SH. | Tidak Puas namun pasif, Mantan DPR |
| ▪ DR. Daud Rasyid, MA. | Tidak Puas & konfrontatif terhadap DPP |
| ▪ KH. Ruslan Efendi dsb. | Tidak Puas dan konfrontatif. |

Meskipun sebagian dari yang tersebut di atas masih aktif sebagai anggota korps muballigh Khairu Ummah, masih ada lagi sejumlah muballigh yang kini aktif sebagai korps muballigh Khairu Ummah, antara lain: Drs. H. Ahmad Yani, H. Sukeri Abdullah, MBA, H. Subki Al Buguri. S. Sos, Ir. H. Tifatul Sembiring, H. Ferry Nur. S.Si, H. Muhsin Sholeh. S.Sos, Muhendi Mukhtar, Birk (Hons), Drs. H. Agus Wahid Rahman, H. Muhammad Ridwan, Drs. H. Masdan Sutan Panis, Muhammad Haikal. S.Ag, H. Fathuddin Ja'far, MA, Ismeidas Makfiansyah, H. Ahmad Rusli, Drs. Muhammad Nurman, Khairudin, H. Muhammad Ihsan, dll.

Untuk daerah penyangga ibukota khususnya kabupaten bogor kegiatan kontra produktif yang diarahkan oleh Didin Hafiduddin sebagai mantan Capres Partai Keadilan terlihat cukup berhasil sesuai target kita, hal ini dibuktikan dengan hasil suara yang dicapai hanya 10 % bagi pasangan yang diusung PKS.

Kendaraan organisasi islam yang non partisan yang digunakan sebagai alternatif pemilih atau bagi konstituen PKS yang masih memilih nilai nilai islam yang konservatif adalah HTI (Hizput Tahrir Indonesia), hal ini sangat efektif dan dapat jadi berkembang karena kita gunakan isu khilafah islamiyah internasional berdiri di indonesia khususnya dikampus kampus, walaupun isu ini sangat tidak mungkin dilakukan di era demokrasi. Bagi konstituen PKS tradisional di optimalkan perekrutan dengan gerakan salafy yang terkesan lebih islami dan tegas dalam melaksanakan ajaran islam.

Link up antara organisasi islam yang kita gunakan adalah FUI (Forum Umat Islam) yang sekarang kita jadikan dan ditokohkan serta dibangun opini sebagai kelompok terdepan dalam membela kepentingan umat islam, Forum Umat Islam ini akan selalu dimunculkan dalam kegiatan kegiatan atau pernyataan sikap atas kejadian kejadian yang di buat menjadi head line media masa.

Dikalangan akar rumput terlihat pertumbuhan yang sangat signifikan dalam tubuh HTI dan Salafy, hal ini dapat diukur dengan kemampuan melakukan demonstrasi demonstrasi skala nasional serta tumbuhnya pengajian pengajian di mesjid mesjid sebagai upaya memotong akses PKS kepada masyarakat umum.

Dari kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang disusun hasil evaluasi menunjukan hasil yang cukup positif, hal ini terlihat dari meningkatnya kekecewaan – kekecewaan di kalangan kader PKS ataupun simpatisan karena mereka tidak sempat melakukan klarifikasi atas berita-berita yang dimunculkan,

Sedangkan dikalangan para senior yang bersebrangan dengan para pengurus DPP sudah menunjukan intensitas dan rutinitas pertemuan serta ditargetkan mereka dapat segera didorong sebagai motor – motor dalam terbentuknya perpecahan secara resmi di kepengurusan partai dalam bentuk PKS yang konservatif (garis keras) dan PKS Moderat (kompromise).

Paralel dengan program yang sedang berjalan kegiatan tim coklat densus 88 terus diaktifkan agar bila target yang diharapkan gagal maka dapat link up dimunculkan keterlibatan islam garis keras yang nota bene kalangan konservatifnya PKS dapat dijadikan target karena dibuatkan hubungan yang dekat dengan para tersangka lain baik yang sudah tertangkap ataupun mau DPO.

Saya selaku wakil ketua BIN yang salah satu tupoksinya membawahi kalangan partai-partai islam berkewajiban melakukan sosialisasi terhadap ancaman ancaman transnasional yang mengganggu NKRI, harapan kami semoga hasil – hasil yang dicapai serta progres proyek yang dilakukan dapat didukung dan dibantu dalam tatanan operasionalnya sehingga target – target pencapaian suara Partai Matahari Bangsa dapat tercapai, materi ini juga disampaikan saat dilakukan peningkatan kemampuan kader muda Partai Damai Sejahtera beberapa waktu yang lalu di Cisarua.